

KAJIAN JENIS, FUNGSI, DAN MAKNA MANTRA BAKUMPAI (TYPES, FUNCTIONS, AND MEANING ANALYSIS OF BAKUMPAI MANTRAS)

Noormaidah

SMPN 2 Kuripan, Desa Asia Baru kecamatan Kuripan kabupaten Batola, Kalimantan Selatan,
e-mail noormaidah79@gmail.com

Abstract

***Types, Functions, and Meaning Analysis of Bakumpai Mantras.** This research aims to identifying and describing the types, functions and meaning of the Bakumpai mantras contained in the Village of Jarenang, Asia Baru, and Kabuau, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Batola, South Kalimantan province, as well as the Village of Palangkau Baru of Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan. This research used a qualitative approach. The method used in this research is descriptive method. The data in this research were in the text Bakumpai mantras obtained from interviews with community Bakumpai. Data collected by noting and recording the mantras spoken by the informants. The results of this study were (1) Bakumpai mantras has five types, namely; mantras as customs, mantras as medication, mantras as protection, mantras as attract lover and mantras to trigger the growth of feelings of hate. The mantras had bound structure and free structure. (2) the function of Bakumpai mantras is as an introduction or tools and strengthen our prayers to the creator, either directly or through an intermediary spirits of ancestors and spirits. (3) The meaning of Bakumpai mantras with regard to man's relationship with God, with regard to man's relationship with the ancestral spirits, with regard to man's relationship with others, with regard to man's relationship with himself, and with regard to man's relationship with natural surroundings.*

Key words: bakumpai mantras, types, functions, meaning

Abstrak

***Kajian Jenis, Fungsi, dan Makna Mantra Bakumpai.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis, fungsi dan makna mantra Bakumpai yang terdapat di Desa Jarenang, Desa Asia Baru, dan Desa Kabuau kecamatan Kuripan kabupaten Batola propinsi Kalimantan Selatan, serta Desa Palangkau Baru kecamatan Kapuas Murung kabupaten Kapuas propinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa teks mantra Bakumpai yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Bakumpai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan merekam mantra yang diucapkan informan. Hasil penelitian ini adalah (1) mantra Bakumpai memiliki lima jenis, yaitu; mantra adat istiadat, mantra pengobatan, mantra pelindung, mantra pemikat/pengasih, dan mantra penimbul rasa benci. Mantra-mantra tersebut memiliki struktur yang berbentuk terikat dan berbentuk bebas. (2) fungsi mantra Bakumpai adalah sebagai pengantar atau alat dan memperkuat permohonan doa kepada sang pencipta, baik secara langsung maupun melalui perantara roh-roh leluhur dan makhluk halus. (3) makna mantra Bakumpai berkenaan dengan hubungan*

manusia dengan Tuhan, berkenaan dengan hubungan manusia dengan roh-roh leluhur, berkenaan dengan hubungan manusia dengan sesamanya, berkenaan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, dan berkenaan dengan hubungan manusia dengan alam sekitar.

Kata-kata kunci: *mantra bakumpai, jenis, fungsi, makna*

PENDAHULUAN

Mantra pada masyarakat bakumpai biasanya diucapkan mengiringi sebuah ritual adat atau upacara adat dan untuk tujuan tertentu seperti kebiasaan turun-temurun. Pada upacara atau tradisi adat, mantra diucapkan oleh seorang pemimpin atau yang disebut *balian*, *padewa*, atau *tabit*, sedangkan untuk tujuan tertentu bisa diucapkan oleh yang bersangkutan langsung atau diri sendiri. Effendi & Sabhan (2007: 2) mengemukakan bahwa mantra merupakan bentuk puisi lama yang kata-katanya dianggap mengandung hikmat dan kekuatan gaib. Karena itu harus tersimpan rapi di benak dan di dalam buku-buku suci penggunaannya. Di samping itu, mantra juga merupakan sastra daerah yang sebagian besar menggunakan media bahasa lisan sehingga disebut sastra lisan.

Mantra dan masyarakat Dayak Bakumpai mempunyai hubungan yang erat. Mereka sangat percaya akan adanya kekuatan gaib yang selalu mendorong mereka untuk merealisasikan kekuatan ke dalam wujud nyata untuk memenuhi keinginannya. Menurut kepercayaan mereka bahwa dengan mengucapkan mantra kegiatan mereka, baik itu prosesi dalam ritual adat atau prosesi dalam ritual pribadi tertentu, akan sukses dan mempunyai berkah. Kebiasaan ini berlangsung secara turun-temurun. Oleh karena itu, mantra sebagai salah satu sastra lisan masyarakat Dayak Bakumpai tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka. Mantra dalam bahasa Bakumpai sering disebut sebagai *babaca-baca* atau *hidu-mahidu*. *Babaca-baca* atau *hidu-mahidu* adalah sejenis mantra yang seringkali digunakan oleh masyarakat Bakumpai untuk ritual adat dan oleh orang Bakumpai untuk tujuan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan. *Babaca-baca* merupakan rangkaian kata-kata yang diucapkan yang dipercayai mengandung kekuatan mistik.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Herniati (2010) yang membahas tentang "*Fungsi Mantra pada Masyarakat di Desa Jeweten Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur*". Objek penelitiannya berkaitan dengan ragam mantra seperti : (a) mantra yang berhubungan dengan pengobatan, (b) mantra yang berhubungan dengan aura/wibawa (kharisma), dan (c) mantra yang berhubungan dengan mata pencaharian. Juga Condrat (2012) yang berjudul "*Mantra Dayak Maanyan Kajian Jenis, Makna, dan Fungsi*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Mantra Dayak Maanyan memiliki berbagai jenis, makna, dan fungsi yang beragam, yakni (1) berdasarkan jenis mantra Dayak Maanyan memiliki jenis mantra pengobatan, mantra pemikat, mantra pelindung diri, mantra pekerjaan, dan mantra adat istiadat, (2) Makna mantra Dayak Maanyan berisi permohonan dan keinginan kepada makhluk gaib atau pemilik kekuatan magis agar dapat membantu si pembaca atau si pengguna mantra memenuhi keinginan atau permohonan yang diajukannya, (3) Fungsi mantra Dayak Maanyan sebagai pengantar upacara agama dan adat, sebagai alat mengobati, mempercantik diri, menundukkan orang lain, memanggil makhluk gaib/ manusia, dan untuk berjualan.

Namun, harus diakui pula bahwa keberadaan mantra Dayak Bakumpai sekarang ini berbeda dengan mantra sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya dan kepercayaan dalam masyarakat itu sendiri. Saat ini hanya sebagian kecil masyarakat Bakumpai yang tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan yang bersifat mitos terutama mereka yang tetap

berpegang teguh pada adat istiadatnya. Mantra masyarakat Bakumpai yang sering digunakan secara lisan cukup banyak, tetapi yang berhasil direkam, ditulis, dan diperbanyak masih sangat sedikit. Dalam keadaan masyarakat Indonesia seperti sekarang ini, bukan hal yang mustahil akan terabaikan di tengah-tengah kesibukan pembangunan dan pembaharuan yang sedang berjalan, sehingga dikhawatirkan lama kelamaan mantra tersebut akan hilang tanpa bekas, atau berbagai unsurnya yang sudah tidak dapat dikenal. Sehubungan dengan minimnya penelitian yang berkenaan dengan mantra Dayak Bakumpai, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang hal yang dimaksud secara lebih dalam untuk melestarikan budaya yang sudah diwariskan secara turun temurun agar tidak punah dan terkikis oleh zaman.

Mantra dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dirumuskan sebagai perkataan atau kalimat yang mendatangkan daya gaib, jampi, dan pesona (Poerwadarminta, 2007: 747), sedangkan dalam Kamus Istilah Sastra mantra merupakan puisi Melayu lama yang dianggap mengandung kekuatan gaib, yang biasanya diucapkan oleh pawang atau dukun untuk mempengaruhi kekuatan alam semesta atau binatang. Pengulangan kata atau larik termasuk ciri mantra yang paling menonjol (Zaidan, dkk, 2007: 127). Kata-kata di dalam sebuah mantra biasanya dipilih dengan secermat-cermatnya. Kalimat-kalimat dalam mantra disusun dengan sangat rapi. Iramanya pun ditetapkan sedemikian rupa. Ketelitian dan kecermatan memilih kata-kata, menyusun larik, serta menetapkan irama merupakan syarat yang sangat penting dalam menyusun sebuah mantra karena hal ini diyakini akan sangat berpengaruh terhadap tenaga gaib yang dihasilkan dari mantra tersebut (Sugiarto, 2015: 92).

Secara umum, mantra dapat dibagi ke dalam empat jenis berdasarkan tujuan pelafalannya, yaitu: (1) mantra untuk pengobatan, (2) mantra untuk 'pakaian' atau pelindung diri, (3) mantra untuk pekerjaan, dan (4) mantra untuk adat istiadat (<http://www.clockilk.com/embed>). Yusuf, dkk (2001: 11) mengemukakan jenis-jenis mantra berdasarkan isinya, yaitu (a) mantra pengampunan, (b) mantra kutukan, (c) mantra keberkahan pada upacara tertentu, (d) mantra obat-obatan, (e) mantra untuk mendapatkan kekebalan atau kekuatan, (f) mantra untuk mendapatkan daya pengasih, pemanis, atau penggila, (g) mantra untuk menimbulkan rasa benci.

Berdasarkan pembagian jenis mantra dapat disimpulkan bahwa fungsi mantra sebagai berikut. (1) Bagi orang yang percaya kekuatan mantra, mantra dapat berfungsi untuk memperkuat mental dan percaya diri. Dengan membaca mantra itu yang bersangkutan dapat termotivasi untuk bekerja lebih giat. (2) Pembacaan mantra dapat memberikan rasa aman di lingkungan yang memungkinkan timbulnya marabahaya. (3) Pembacaan mantra bagi orang yang percaya dapat mengusir roh jahat yang sering mengganggu kehidupan manusia. (4) Mantra dapat dijadikan pelengkap cara untuk mengobati orang sakit.

Kiranya strukturalisme semiotik relatif memadai untuk menganalisis makna mantra. Pendekatan semiotik memandang karya sastra sebagai sistem tanda dan merupakan kesatuan antara dua aspek yang tidak terpisahkan satu sama lain: penanda dan petanda (Teeuw, 1984: 44). Teori semiotika sosial juga membantu dalam menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang dalam mantra, baik berupa kata, maupun rangkaian kata atau kalimat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan

untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai Jenis, Fungsi, dan Makna Mantra Bakumpai yang ada di desa Jarenang, desa Asia Baru, dan desa Kabuau kecamatan Kuripan kabupaten Batola propinsi Kalimantan Selatan serta desa Palangkau Baru kecamatan Kapuas Murung kabupaten Kapuas propinsi Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan mencatat dan merekam mantra yang diucapkan oleh informan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis isi, yaitu menganalisis isi data berupa teks mantra. Penulis melakukan analisis terhadap paragraf, kalimat, dan kata yang terdapat dalam teks mantra Bakumpai sehingga dapat diketahui isi pesan dan makna teks mantra tersebut (Ratna, 2004: 49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis dan Struktur Mantra Bakumpai

1.1 Jenis Mantra Bakumpai

Masyarakat Bakumpai menyebut mantra sebagai *bacaan* atau *babaca-baca*. Secara umum, peneliti menemukan beberapa jenis mantra Bakumpai berdasarkan tujuannya pelafalan dan isinya, yaitu (1) mantra adat istiadat sebanyak lima buah, (2) mantra pengobatan sebanyak empat belas buah, (3) mantra pelindung (penangkal) sebanyak enam buah, (4) mantra pengasih (pemikat) sebanyak Sembilan buah, dan (5) mantra penimbul rasa benci sebanyak satu buah.

A. Jenis Mantra Adat Istiadat

- (1) Bacaan Babari-bari Buayi (Mantra Memberi Sesajen untuk Buaya)

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Datu sanggraha

Datu sanggraha

Datu sambawa

Datu sambawa

Datu sang aji jaya

Datu sang aji jaya

Ji manggaduh taluh huang danum

Yang memelihara segala dalam air

Tuh barian anak insun

Ini pemberian anak cucu

Ela hinday mahaur-haur

Jangan lagi mengganggu

Iye te jadi anak insunum kiya

Dia sudah menjadi anak cucumu juga

Barakat laa ilaha illallah

Berkat laa ilaha illallah

Muhammadarrasulullah

Muhammadarrasulullah

- (2) Bacaan Tawar Panjung (Mantra Penawar Susah Melahirkan)

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Tawar Allah

Penyembuh Allah

Tawar baginda rasulullah

Penyembuh baginda rasulullah

Allah ji tempun tawar

Allah yang punya penyembuh seribu

Ah tawar mandaiy tawar

Ah sembuh naik penyembuh

Baisi panjung

Berisi air ketuban

Barakat laa ilaha illallah

Berkat laa ilaha illallah

Muhammadarrasulullah

Muhammadarrasulullah

- (3) **Bacaan Manjarat Bajang (Mantra Berburu Rusa)**
- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| <i>Bismillahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| <i>Assalamualaikum</i> | Assalamualaikum |
| <i>Bandar salim bandar salam</i> | Bandar salim bandar salam |
| <i>Ikiah maundang ji manggaduh</i> | Kami mengundang yang memelihara |
| <i>Runjang gunung runjang padang</i> | Rusa gunung rusa padang |
| <i>Ikiah manenga panginaye</i> | Kami memberi makanan |
| <i>Ji manggaduh</i> | Yang memelihara |
| <i>Anak nabi Sulaiman</i> | Anak nabi Sulaiman |
| <i>Ji bulat kilau sumangka</i> | Yang bulat seperti semangka |
| | |
| | |
- (4) **Bacaan Batatabur Badewa (Mantra Pemanggil Roh-roh Leluhur pada Ritual Badewa)**
- | | |
|---|-----------------------------------|
| | |
| <i>Asa dua talu</i> | Satu dua tiga |
| <i>Ikam aku panggil artinya kamari</i> | Engkau aku panggil artinya kemari |
| <i>Artinya malam ini ada dadaharan</i> | Artinya malam ini ada sesajian |
| <i>Artinya aku mainjam ikam</i> | Artinya aku meminjam engkau |
| <i>gasan bapanggil panggil</i> | untuk memanggil-manggil |
| <i>Gasan basaru-saru</i> | Untuk mengundang |
| <i>surga loka surga kayangan</i> | surga loka surga kayangan |
| <i>Ini artinya beras kuning</i> | Ini artinya beras kuning |
| <i>bukan talimbak di parapatan</i> | bukan tertumpah di penakar beras |
| <i>Ini beras kuning bukan talimbak</i> | Ini beras kuning bukan tertumpah |
| <i>dari panampian atau palasungan</i> | dari penampian atau lesung |
| <i>Ini beras kuning gasan</i> | Ini beras kuning untuk |
| <i>bapanggil-panggil atau basaru-saru</i> | memanggil-manggil atau mengundang |
| | |
| | |
- (5) **Bacaan Mampulian (Mantra Pengembalian Roh-roh Leluhur pada Ritual Badewa)**
- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| | |
| <i>Ini artinya mun ketuh</i> | Ini artinya jika kalian |
| <i>sudah batatarima</i> | sudah menerima |
| <i>Ketuh mulih</i> | Kalian kembali |
| <i>batiti di kukus dupa</i> | bertiti di kukus dupa |
| <i>Ketuh mulih</i> | Kalian kembali |
| <i>batiti di kukus manyan</i> | bertiti di kukus manyan |
| <i>Ini artinya ketuh</i> | Ini artinya kalian |
| <i>mulih sije mulih sadayanya</i> | kembali satu kembali semuanya |
| <i>Bawa mulih hamba rakyat</i> | Bawa kembali hamba rakyat |

ketuh sandeyah

.....

.....

kalian semua

.....

.....

B. Jenis Mantra Pengobatan

- (1) Bacaan Panawar Himang (Mantra Penawar Luka)
Bismillaahirrahmaanirrahiim *Bismillaahirrahmaanirrahiim*
Balasu andau renggang bumi *Panas hari renggang bumi*
Ujan andau rapet bumi *Hujan hari rapat bumi*

Barakat laa ilaha illallah *Berkat laa ilaha illallah*
Muhammadarrasulullah *Muhammadarrasulullah*
- (2) Bacaan Panawar Sugak (Mantra Penyembuh Angin Duduk)
Bismillahirrahmanirrahim *Bismillahirrahmanirrahim*
Yaku tahu asalmu *Aku tahu asalmu*
Asal angin surga *Asal angin surga*
Ikau dumah hamalem *Kamu datang malam*
Yusir handau *Diusir siang*
Barakat laa ilaha illallah *Berkat laa ilaha illallah*
Muhammadarrasulullah *Muhammadarrasulullah*
- (3) Bacaan Tawar Katawakan (Mantra Pengobat Sakit Nyeri Disertai Panas)
Bismillaahirrahmaanirrahiim *Bismillaahirrahmaanirrahiim*
Kataku manggerekakan ubat *Kataku menggerakkan obat*
Ubat manis maniti *Obat manis meniti*
Urat dengan tulang *Urat dan tulang*
Ubat ji hembuskan manis maniti *Obat dihembuskan manis meniti*
Utak dengan sumsum *Otak dan sumsum*
Bungut tawar tuliga tawar *Bungut sembuh tuliga sembuh*
Katiga katawakan *Ketiga sakit dada tiba-tiba*
Saribu tawar *Seribu sembuh*
Ah tawar ah tawar ah tawar *Ah sembuh ah sembuh ah sembuh*
Barakat laa ilaha illallah *Berkat laa ilaha illallah*
Muhammadarrasulullah *Muhammadarrasulullah*
- (4) Bacaan Tawar Sadingin (Mantra Penyembuh Demam)
Bismillaahirrahmaanirrahiim *Bismillaahirrahmaanirrahiim*
Kulnayana rukuni *Kulnayana rukuni*
Bardauw wassalaman *Bardauw wassalaman*
Ala Ibrahim alal(nyeut aran) *Ala Ibrahim alal(sebut nama)*
Hasbunallah wanikmal wakil *Hasbunallah wanikmal wakil*

- | | | |
|-----|---|--------------------------------|
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (5) | Bacaan Tutulak Pulasit (Mantra Penolak Kesurupan) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Singa baraja halimunan</i> | Singa berraja halimunan |
| | <i>Alkuhul api alkuhul akbar</i> | Alkohol api alkohol akbar |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (6) | Bacaan Sumpah Sawan (Mantra Pengobat Step) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Sampang sampang</i> | Sampang sampang |
| | <i>Anggasinan ambuana</i> | Anggasinan ambuana |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (7) | Bacaan Tatamba Tangis (Mantra Pengobat Tangis Anak-anak) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Hai hampahari anak ensungkuh</i> | Hai saudara anak cucuku |
| | <i>Ije cammariah, due tubaniah</i> | Satu cammariah, dua tubaniah |
| | <i>Telu tambuniah, empat uriah</i> | Tiga tambuniah, empat uriah |
| | <i>leme darahiah, jahawen rabuniah</i> | Lima darahiah, enam rabuniah |
| | <i>Uju adam sapiullah</i> | Tujuh adam sapiullah |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (8) | Bacaan Tawar Pantik Lauk (Mantra Penawar Bisa Duri Ikan) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Tik lat pantik lauk</i> | Tik lat sirip ikan |
| | <i>Pantar tai palat</i> | Sama seperti kotoran anak-anak |
| | <i>Dada pedah</i> | Tidak berguna |
| | <i>Tus jadi ludah</i> | Tus menjadi ludah |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (9) | Bacaan Tatamba Kalalah (Mantra Penawar Penyakit Wanita pada Masa nifas/ Setelah Melahirkan) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Matei si baputi, belum si bamarem</i> | Mati si putih, hidup si hitam |
| | <i>Matei si bamarem, belum si baputi</i> | Mati si hitam, hidup si putih |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |

- | | | |
|------|---|--------------------------------------|
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (10) | Bacaan Tatamba Pajaliyau (Mantra Penawar Kepidaraan/ Kena Sapa Makhluk Halus) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Ruca-ruci sandung ahi</i> | Ruca-ruci sandung ahi |
| | <i>Pukin sandah bulu-bulu</i> | Kemaluan siluman perempuan bulu-bulu |
| | <i>Barakat laa ilaaha illallah</i> | Berkat laa ilaaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (11) | Bacaan Palungsur Manak (Mantra Mudah Melahirkan) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Tapulang tapaling</i> | Terbalik-balik |
| | <i>Bangu bulu-bulu</i> | Tempurung bulu-bulu |
| | <i>Biar ikau tapulang tapaling</i> | Biar kamu terbalik-balik |
| | <i>Tatap ikau kaluar</i> | Tetap kamu keluar |
| | <i>Huang ji helu</i> | Jalan yang dulu |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (12) | Bacaan Doa Sulaiman (Mantra Pengobat Segala Macam Penyakit) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Innahu min sulaiman</i> | Innahu min sulaiman |
| | <i>Wainnahu bismillahirrahmaanirrahiim</i> | Wainnahu bismillahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Umbet panyakit si.....(nyeut aran)</i> | Sembuh penyakit si...(sebutkan nama) |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (13) | Bacaan Tawar Saribu Lasu (Mantra Penawar Seribu Rasa Panas) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |
| | <i>Kamaa shallaita alaa ibrahim</i> | Kamaa shallaita alaa ibrahim |
| | <i>Wa alaa aali sayyidinaa ibrahim</i> | Wa alaa aali sayyidinaa ibrahim |
| | <i>Wabarik alaa sayyidinaa muhammad</i> | Wabarik alaa sayyidinaa muhammad |
| | <i>Wa alaa aali sayyidina muhammad</i> | Wa alaa aali sayyidina muhammad |
| | <i>Kama barakta alaa sayyidina ibrahim</i> | Kama barakta alaa sayyidina ibrahim |
| | <i>Wa alaa ali sayyidina ibrahim</i> | Wa alaa ali sayyidina ibrahim |
| | <i>Fil aalamina innaka hammidum majid</i> | Fil aalamina innaka hammidum majid |
| | <i>Balasu jadi sadingin</i> | Panas jadi dingin |
| | <i>Sadingin samandiyah ji balasu</i> | Dingin semua yang panas |
| | <i>Barakat laa ilaha illallah</i> | Berkat laa ilaha illallah |
| | <i>Muhammadarrasulullah</i> | Muhammadarrasulullah |
| (14) | Bacaan Kulhu Sungsang (Mantra Penawar Segala Sakit Akibat Jin/ Makhluk Halus) | |
| | <i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i> | Bismillaahirrahmaanirrahiim |

*Jali jaliakun kupu-kupu akun
Allah nabiyun hatilun hatilat
Lam yakul lahu kufuan ahad
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Jali jaliakun kupu-kupu akun
Allah nabiyun hatilun hatilat
Lam yakul lahu kufuan ahad
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

C. Jenis Mantra Pelindung/ Penangkal

(1) Bacaan Palindung Kunge (Mantra Pelindung Diri)

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Bungkam bumi bungkam
Bungkam Allah
Bungkam yaku
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Diam bumi diam
Diam Allah
Diam diriku
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(2) Bacaan Palindung Huma (Mantra Pelindung Rumah)

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Batu badinding adam
Sunduk baun tunggang siti fatimah
Kabus kilau ambun
Kaput kilau hamalem
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Batu berdinding adam
Kunci pintu siti fatimah
Kabur/ samar-samar seperti embun
Gelap seperti malam
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(3) Bacaan Bungkam Palenget (Mantra Kebal Sengatan Lebah)

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Cup mangalicup
Uti buruk ida pajuk
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Cup mangalicup
Butuh buruk tidak tertusuk
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(4) Bacaan Salisih (Mantra Selisih Musuh)

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Salasah salisih
Salasiah salah
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Salasah salisih
Salasiah salah
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(5) Bacaan Panulak Umpan (Mantra Penolak Racun)

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Aran apa e jurang
Aran uma e burai*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Nama ayahnya jurang
Nama ibunya burai

Aran anak e nahun
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Nama anaknya nahun
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(6) Bacaan Muhun Mananjung (Mantra Bepergian)

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Kuntiari (andau)
Kunsitiari (hamalem)
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Kuntiari (siang)
Kunsitiari (malam)
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

D. Jenis Mantra Pengasih/ Pemikat

(1) Bacaan Mandui (Mantra Mandi)

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Yaku mandui kan laut laut
Batang mahalang bi harusan
Kunge kuh mandui kakilau humbut
Uluh ji mamandang batangisan
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Aku mandi ke laut laut
Batang menghalang dari tengah sungai
Tubuhku mandi seperti umbut
Orang yang memandang jadi pada menangis
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(2) Bacaan Paumbetan Mandui (Mantra selesai Mandi)

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Yaku manduy manduy Allah
Manduy si pancuran Allah
Siti fatimah ji manggusuke
Nabi muhammad ji manata e
Nur kuh nur Allah
Cahayang kuh cahayang Allah
Cahayang baginda rasulullah
Suara kuh nabi daud
Baung kuh nabi yusuf
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Aku mandi mandi Allah
Mandi di pancuran Allah
Siti fatimah yang menggosok
Nabi muhammad yang menyiram
Nurku nur Allah
Cahayaku cahaya Allah
Cahaya baginda rasulullah
Suaraku nabi daud
Wajahku nabi yusuf
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(3) Bacaan Zikir Harum (Mantra Zikir Harum)

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Laa ilaha illallah
Zikir harum malik sani
Laa ilaha illallah
Zikir harum malik qalbi
Laa ilaha illallah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Laa ilaha illallah
Zikir harum malik sani
Laa ilaha illallah
Zikir harum malik qalbi
Laa ilaha illallah

<i>Zikir harum malik kullah</i>	Zikir harum malik kullah
<i>Laa ilaha illallah</i>	Laa ilaha illallah
<i>Kunge ji yusung hamba Allah</i>	Badan dipikul hamba Allah
<i>Laa ilaha illallah</i>	Laa ilaha illallah
<i>Tame rahmat Allah</i>	Masuk rahmat Allah
<i>Barakat laa ilaha illallah</i>	Berkat laa ilaha illallah
<i>Muhammadarrasulullah</i>	Muhammadarrasulullah

(4) Bacaan Mandui Bawi (Mantra Mandi Perempuan)

<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	Bismillaahirrahmaanirrahiim
<i>Parupuk iname danum</i>	Parupuk kemasukan air
<i>Cahaya pindah kan bau</i>	Cahaya pindah ke wajah
<i>Cahaya pindah kan pipi</i>	Cahaya pindah ke pipi
<i>Cahaya pindah kan bau</i>	Cahaya pindah ke wajah
<i>kakilau bulan purnama</i>	seperti bulan purnama
<i>Cahaya pindah kan pipi kakilau</i>	Cahaya pindah ke pipi seperti
<i>bulan purnama empat belas andau</i>	bulan purnama empat belas hari
<i>Tunduk kasih sayang</i>	Tunduk kasih sayang
<i>Samandeyah umat Nabi Muhammad</i>	Semua umat Nabi Muhammad
<i>Maalang akan yaku</i>	Memandang kepada aku
<i>Barakat laa ilaha illallah</i>	Berkat laa ilaha illallah
<i>Muhammadarrasulullah</i>	Muhammadarrasulullah

(5) Bacaan Pamikat Diri (Mantra Pemikat Diri)

<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	Bismillaahirrahmaanirrahiim
<i>Ribu-ribu dawen ilung</i>	Beribu-ribu daun ilung
<i>Inangkup akan limau manis</i>	Ditutupkan jeruk manis
<i>Baribu-ribu uluh mananjung</i>	Beribu-ribu orang berjalan
<i>Yaku jua ji alang uluh manis</i>	Aku jua yang dipandang orang manis
<i>Barakat laa ilaha illallah</i>	Berkat laa ilaha illallah
<i>Muhammadarrasulullah</i>	Muhammadarrasulullah

(6) Bacaan Pamikat Uluh (Mantra Pemikat Orang Lain)

<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	Bismillaahirrahmaanirrahiim
<i>Guti-guti anak angin</i>	Kutu-kutu anak angin
<i>Bamelay si usuk dulang</i>	Berdiam di dada tulang
<i>Bapeteh iyaku angin</i>	Berpesan aku angin
<i>Balaku hurung balaku hayak</i>	Minta rubung minta bersama
<i>Jukung tau bapaling</i>	Perahu bisa berpaling
<i>Banawa tau mules</i>	Benawa bisa berputar
<i>Bapaling pang atei si.....</i>	Berpalinglah hatinya si.....
<i>Kaingatan atei si..... akan yaku</i>	Teringat hatinya si.... kepada aku

*Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(7) **Bacaan Pakasih (Mantra Pengasih)**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Alip mendeng dengan guru
Macan baputi tunggangang kuh
Harimau baputi hulubalang kuh
Tunduk sakalian kasih sayang
Samandeyah umat nabi muhammad
Maalang kan yaku
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Alip berdiri dengan guru
Macan putih tungganganku
Harimau putih hulubalanku
Tunduk sekalian kasih sayang
Semua umat Nabi Muhammad
Melihat kepada aku
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(8) **Bacaan Bapupur (Mantra Berbedak)**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Yaku bapupur
Bapupur Siti Aisyah
Baungkuh bacahaya illahi
Aweh ji manyangang kuh
Pasti mamuji
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Aku berbedak
Berbedak Siti Aisyah
Wajahku bercahaya illahi
Siapa yang memandanguku
Pasti memuji
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(9) **Bacaan Pirunduk (Mantra agar Orang Segan)**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Adam mula adam
Yaku raja samandeyah mahluk
Ji banyawa
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Adam mula adam
Aku raja semua makhluk
Yang bernyawa
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

E. Jenis Mantra Penimbul Rasa Benci

*Bismillahirrahmaanirrahiim
Pati kamar
Zaman nabi Mustafa Sulaiman
Langit talak bumi (kan hatue)
Bumi talak langit (kan bawi)
Si... (aran hatue/bawi) nalak mate
dengan si... (nyeut aran inuju)
Alpisah nattajalul
Malaika tawarruh*

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Peti kamar
Zaman nabi Mustafa Sulaiman
Langit talak bumi (untuk laki-laki)
Bumi talak langit (untuk perempuan)
Si.... (nama laki-laki/ perempuan) talak mati
dengan si... (sebut nama yang dituju)
Alpisah nattajalul
Malaika tawarruh

*Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah*

Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

1.2 Struktur Mantra Bakumpai

Setelah peneliti menganalisis data teks mantra yang telah dikumpulkan, terdapat dua bentuk struktur mantra Bakumpai, yaitu bentuk terikat dan bentuk bebas. Struktur mantra Bakumpai bentuk terikat terdiri atas pembuka, isi, dan penutup. Pembuka dan penutup mantra selalu sama, diucapkan hanya sekali, sedangkan untuk isi selalu diucapkan tiga kali. Kecuali pada mantra adat istiadat, isi mantra hanya diucapkan sekali. Struktur mantra Bakumpai bentuk bebas terdiri dari salam dan isi. Struktur mantra bebas ini terdapat pada mantra yang digunakan pada upacara/ ritual adat besar masyarakat Bakumpai, seperti ritual *Badewa*.

A. Struktur Mantra Bentuk Terikat

Struktur mantra Bakumpai bentuk terikat merupakan struktur mantra yang terikat oleh aturan, yaitu unsur pembuka dan unsur penutup yang selalu harus ada. Kalimat pada unsur pembuka dan unsur penutup pun selalu sama. Struktur mantra bentuk terikat ini adalah:

Unsur pembuka : pengucapan lafadz Bismillahirrahmanirrahim

Unsur isi : berupa pantun dan puisi bebas (diucapkan tiga kali)

Unsur penutup : pengucapan lafadz Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Struktur mantra bentuk terikat terdapat pada beberapa mantra, salah satu contohnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Struktur mantra tatamba kalalah

Unsur struktur	Mantra pengobatan	
	Mantra	Terjemahan
Judul	<i>Tatamba kalalah</i>	Penawar sakit di masa nifas
Unsur pembuka	<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	Bismillaahirrahmaanirrahiim
Unsur isi	<i>Matei si baputi Belum si bamarem Matei si bamarem Belum si baputi</i>	Mati si putih Hidup si hitam Mati si hitam Hidup si putih
Unsur penutup	<i>Barakat laa ilaha illallah Muhammadarrasulullah</i>	Berkat laa ilaha illallah Muhammadarrasulullah

B. Struktur Mantra Bentuk Bebas

Struktur mantra Bakumpai bentuk bebas merupakan struktur mantra yang tidak terikat oleh aturan. Struktur mantra bentuk bebas ini adalah:

Unsur salam : pengucapan lafadz Assalamualaikum ya....

Unsur isi : berupa puisi bebas

Unsur penutup : tidak ada kata-kata penutup

Struktur mantra bentuk bebas terdapat pada mantra yang mengiringi ritual/ upacara adat Badewa masyarakat Bakumpai. Salah satu contohnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Struktur mantra mampulian pada upacara Badewa

Unsur struktur	Mantra adat istiadat	
	Mantra	Terjemahan
Judul	Mampulian	Pengembalian roh-roh leluhur
Unsur salam	Assalamualaikum abu basar Assalamualaikum abu basir Assalamualaikum alias Assalamualaikum alyasa Assalamualaikum bandar saleh Assalamualaikum bandar salam Assalamualaikum budia saleh Assalamualaikum budia salam Assalamualaikum si gaman <i>Assalamualaikum semar jaya</i> <i>Assalamualaikum semar sakti</i> <i>Assalamualaikum tabib jaya tabib sakti</i> <i>Tabib palulungan tabib kandraan</i>	Assalamualaikum abu basar Assalamualaikum abu basir Assalamualaikum alias Assalamualaikum alyasa Assalamualaikum bandar saleh Assalamualaikum bandar salam Assalamualaikum budia saleh Assalamualaikum budia salam Assalamualaikum si gaman Assalamualaikum semar jaya Assalamualaikum semar sakti Assalamualaikum tabib jaya tabib sakti Tabib palulungan tabib kandraan
Unsur isi	Ini artinya kami sudah tuntungan Ini artinya bubuhan ketuh panggung besar panggung kecil Silakan mulih haja Ini artinya mun ketuh sudah batatarima Ketuh mulih batiti di kukus dupa Ketuh mulih batiti di kukus manyan Ini artinya ketuh mulih sije mulih sadayanya Bawa mulih hamba rakyat ketuh sandeyah Ini artinya jika urang melihat baduduk Mulih akan kadudukannya Jika urang melihat barabah Mulih akan karabahannya Jika urang parahatan bajalan Mulih akan pajalanannya Ini artinya setelah habis artinya mulih sabarataan <i>Ketuh sudah manarima bagian ketuh masing-</i> <i>masing</i> <i>Ketuh sudah manarima humberang kukus</i> <i>paus wan angin</i>	Ini artinya kami sudah selesai Ini artinya kalian semua panggung besar panggung kecil Silakan kembali saja Ini artinya jika kalian sudah menerima Kalian kembali bertiti di kukus dupa Kalian kembali bertiti di kukus manyan Ini artinya kalian kembali satu kembali semuanya Bawa kembali hamba rakyat kalian semua Ini artinya jika orang melihat duduk Kembalikan kedudukannya Jika orang melihat berbaring Kembalikan pembaringannya Jika orang sedang berjalan Kembalikan jalanannya Ini artinya setelah selesai artinya kembali semuanya Kalian sudah menerima bagian kalian masing-masing Kalian sudah menerima bayangan asap uap dan angin

	<i>Ini sisa bagian kami Hai ikam samar jaya samar sakti Tabit jaya tabit sakti Tabit palulungan tabit kandraan Ini artinya ikam mulih jua Ikam mulih batiti di kukus dupa Ikam mulih batiti di kukus manyan</i>	Ini sisa bagian kami Hai engkau semar jaya semar sakti Tabib jaya tabib sakti Tabib palulungan tabib kandraan Ini artinya engkau kembali juga Engkau kembali bertiti di asap dupa Engkau kembali bertiti di asap menyan
Unsur penutup	Tidak ada	Tidak ada

2. Fungsi Mantra Bakumpai

2.1 Fungsi Mantra Adat Istiadat

- (1) Untuk memberikan rasa aman dari gangguan roh/ makhluk halus yang berwujud buaya
- (2) Untuk memperkuat doa pada ritual *Baqunut* (selamatan tujuh bulanan kehamilan)
- (3) Untuk mendapatkan hewan (rusa) buruan
- (4) Untuk memanggil roh-roh leluhur pada ritual/ upacara adat *Badewa*
- (5) Untuk mengembalikan roh-roh leluhur pada ritual/ upacara adat *Badewa*

2.2 Fungsi Mantra Pengobatan

- (1) Untuk menghentikan pendarahan karena luka
- (2) Untuk menghilangkan sakit nyeri dada/ angin duduk
- (3) Untuk menyembuhkan sakit nyeri disertai panas dan pegal pada anggota tubuh
- (4) Untuk mengobati sakit demam
- (5) Untuk menghilangkan gangguan/ kerasukan hantu palasit
- (6) Untuk menghilangkan kejang-kejang pada anak/ step
- (7) Untuk menghentikan tangisan bayi atau anak-anak yang terus-menerus
- (8) Untuk menghilangkan rasa nyeri karena tertusuk duri ikan patina tau baung
- (9) Untuk menyembuhkan penyakit wanita setelah melahirkan
- (10) Untuk mengobati *kepidaraan*/ kena sapa makhluk halus
- (11) Untuk melancarkan proses kelahiran yang sulit
- (12) Untuk menyembuhkan segala macam penyakit
- (13) Untuk mengobati seribu macam rasa panas
- (14) Untuk mengobati semua sakit akibat gangguan jin/ makhluk halus

2.3 Fungsi Mantra Pelindung/ Penangkal

- (1) Untuk melindungi diri dari gangguan makhluk halus yang berniat jahat sewaktu tidur
- (2) Untuk melindungi rumah dari bahaya dan niat jahat orang lain
- (3) Untuk melindungi tubuh dari sengatan lebah
- (4) Untuk melindungi diri dari penglihatan musuh
- (5) Untuk penangkal racun
- (6) Untuk melindungi diri dari bahaya apa saja ketika keluar rumah

2.4 Fungsi Mantra Pengasih/ Pemikat

- (1) Untuk memikat lawan jenis
- (2) Untuk menjadi pusat perhatian di tengah orang banyak
- (3) Untuk memikat orang lain yang disukai
- (4) Untuk menjadikan orang sayang dan kasih kepada pembaca mantra
- (5) Untuk menjadikan pembaca mantra berwibawa

2.5 Fungsi Mantra Penimbul Rasa Benci

Mantra penimbul rasa benci merupakan mantra yang berfungsi sebagai penimbul atau membuat seseorang merasa benci, tidak suka, dan tidak peduli lagi terhadap orang yang diinginkan oleh si pembaca mantra atau si penyuruh orang yang membacakan mantra.

3. Makna Mantra Bakumpai

Menganalisis mantra bertujuan untuk memahami, menangkap, dan memberi makna kepada teks mantra. Untuk dapat memperjelas dan memberi makna mantra secara semiotik, pertama kali dapat dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif. Pada mulanya mantra dibaca secara heuristik, kemudian dibaca ulang (retroaktif) secara hermeneutik (Pradopo, 1995: 295).

3.1 Pembacaan Heuristik

Pembacaan heuristik teks mantra adalah pembacaan berdasarkan struktur kebahasaannya atau secara semiotik adalah berdasarkan konvensi sistem semiotik tingkat pertama untuk memperjelas arti.

A. Bacaan Palungsur Manak

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Tapulang tapaling
Bangu bulu-bulu
Biar ikau tapulang tapaling
Tatap ikau kaluar
Huang ji helu
Barakat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

Mantra Mudah Melahirkan

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Terbalik-balik
Tempurung bulu-bulu
Biar kamu terbalik-balik
Tetap kamu keluar
Jalan yang dulu
Berkat laa ilaha illallah
Muhammadarrasulullah

(Dengan membaca) *Bismillaahirrahmaanirrahiim*. (Walaupun) Terbalik-balik Tempurung (yang) (merupakan) (simbol) (dan) (melambangkan) (kepala) (bayi/ janin) (ber) bulu-bulu (atau) (memiliki) (rambut). (seperti) (itu) (juga) (keadaanmu) (si jabang) (bayi). Biar kamu (hai jabang bayi) terbalik-balik, (ke kanan) (atau) (ke kiri). Tetap kamu (akan) keluar (dari) Jalan yang dulu. Berkat (membaca) *laa ilaha illallah muhammadarrasulullah*.

B. Bacaan Bungkam Palenget

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Mantra Kebal Sengatan Lebah

Bismillaahirrahmaanirrahiim

<i>Cup mangalicup</i>	Cup mangalicup
<i>Uti buruk</i>	Ekor buruk
<i>Ida pajuk</i>	Tidak tertusuk
<i>Barakat laa ilaha illallah</i>	Berkat laa ilaha illallah
<i>Muhammadarrasulullah</i>	Muhammadarrasulullah

(Dengan membaca) bismillaahirrahmaanirrahiim. (kusebut) (kata) Cup mangalicup, (berharap) ekor (lebah) (akan) (menjadi) buruk. (Sehingga) tidak (akan) (dapat) tertusuk (pada) (tubuh) (di bagian) (manapun). Berkat (membaca) laa ilaha illallah muhammadarrasulullah.

3.2 Pembacaan Hermeneutik atau Retroaktif

Pembacaan hermeneutik atau retroaktif adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir berdasarkan konvensi-konvensi sastra menurut sistem semiotik tingkat kedua. Pembacaan hermeneutik ini lebih memperjelas makna sastranya, dalam hal ini adalah teks mantra.

A. Bacaan Tawar Katawakan

Mantra Penawar Rasa Nyeri Disertai Panas

<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	Bismillaahirrahmaanirrahiim
<i>Kataku manggerekakan ubat</i>	Kataku menggerakkan obat
<i>Ubat manis maniti</i>	Obat manis meniti
<i>Urat dengan tulang</i>	Urat dan tulang
<i>Ubat ji hambuskan manis maniti</i>	Obat dihembuskan manis meniti
<i>Utak dengan sumsum</i>	Otak dan sumsum
<i>Bungut tawar tuliga tawar</i>	Bungut sembuh tuliga sembuh
<i>Katiga katawakan</i>	Ketiga sakit nyeri disertai panas
<i>Saribu tawar</i>	Seribu sembuh
<i>Ah tawar ah tawar ah tawar</i>	Ah sembuh ah sembuh ah sembuh
<i>Barakat laa ilaha illallah</i>	Berkat laa ilaha illallah
<i>Muhammadarrasulullah</i>	Muhammadarrasulullah

Mantra *tawar panjujung* berarti mantra agar air ketuban segera mengisi janin sehingga nanti mudah melahirkan. Mantra ini diucapkan pada saat ritual tujuh bulanan kehamilan yang disebut dengan *baqunut*. Mantra ini merupakan doa kepada Tuhan agar nanti wanita yang hamil tersebut dimudahkan dalam proses melahirkan dengan bantuan air ketuban yang masuk. Kalimat pembuka mantra berupa lafaz *Bismillaahirrahmaanirrahiim* merupakan penanda bahwa masyarakat Bakumpai telah beragama Islam dan percaya bahwa setiap melakukan sesuatu atau memohon sesuatu diawali dengan basmallah. Kemudian kalimat selanjutnya adalah isi mantra.

Tawar Allah
Tawar baginda rasulullah
Allah ji tempun tawar
Muhammad ji manawar

Isi mantra tersebut bermakna bahwa segala keinginan hanya Allah yang mengabdikan, demikian juga dengan keinginan agar mudah nanti mudah melahirkan, karena Allah merupakan pemilik segala sesuatu. Akan tetapi, karena kita sekarang adalah umat nabi Muhammad, maka Allah memberikan penawar atau mengabdikan segala keinginan melalui syafaat nabi Muhammad.

Ah tawar

Mandaiy tawar

Baisi panjung

Isi mantra di atas merupakan inti mantra, yang bermakna permohonan kepada Allah agar memberikan penawar-Nya dengan mengisi air ketuban dalam rahim wanita yang sedang hamil 7 bulan tersebut dan terus berisi sampai masa kelahiran nanti. Masyarakat Bakumpai percaya, semakin banyak air ketuban dalam rahim wanita hamil berisi, maka proses melahirkan akan semakin mudah. Hal tersebut dikarenakan air ketuban itu akan membantu mendorong jabang bayi keluar dengan tekanannya ketika ketuban pecah sebagai tanda melahirkan telah dekat. (Ingut, 2016: Wawancara)

Pada bagian penutup mantra, yaitu kalimat “barakat laa ilaha illallah muhammadarrasulullah” merupakan penguat mantra yang bermakna berkat Allah melalui syafaat nabi Muhammad sebagai rasul Allah.

B. Bacaan Pamikat Diri

Mantra Pemikat Diri

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Ribu-ribu dawen ilung

Inangkup akan limau manis

Baribu-ribu uluh mananjung

Yaku jua ji alang uluh manis

Barakat laa ilaha illallah

Muhammadarrasulullah

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Beribu-ribu daun ilung

Ditutupkan jeruk manis

Beribu-ribu orang berjalan

Aku jua yang dipandang orang manis

Berkat laa ilaha illallah

Muhammadarrasulullah

Mantra pemikat diri ini merupakan mantra yang bertujuan untuk memperoleh perhatian di tengah orang banyak pada suatu acara atau kegiatan massal. Isi mantra ini berbentuk pantun yang terdiri dari empat baris dan mempunyai rima a b a b.

Makna mantra tersebut terletak pada baris ketiga dan keempat isi mantra, yaitu si pembaca mantra akan menjadi pusat perhatian di tengah orang banyak, yaitu sebagai berikut.

Baribu-ribu uluh mananjung

Yaku jua ji alang uluh manis

Meskipun orang yang berkumpul banyaknya beribu-ribu, akan tetapi hanya si pembaca mantra yang banyak diperhatikan orang. Dalam hal ini, maknanya bukan karena wajahnya yang cantik atau tampan, tetapi ada aura tersendiri yang membuat si pembaca mantra diperhatikan oleh orang banyak (Ikur, 2016: Wawancara).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan tentang jenis, struktur, fungsi, dan makna mantra Bakumpai, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- A. Dari 35 mantra yang dikumpulkan dapat diklasifikasikan menjadi 5 (lima) jenis, yaitu:
- 1) mantra adat istiadat,
 - 2) mantra pengobatan,
 - 3) mantra pelindung/ penangkal,
 - 4) mantra pemikat/ pengasih,
 - 5) mantra penimbul rasa benci.

Struktur mantra Bakumpai mempunyai dua bentuk, yaitu struktur mantra berbentuk terikat dan struktur mantra berbentuk bebas. Struktur mantra yang berbentuk terikat terdiri dari unsur pembuka, unsur isi (berupa pantun dan puisi bebas), dan unsur penutup. Struktur mantra yang berbentuk bebas hanya terdiri dari unsur pembuka dan unsur isi yang berupa puisi bebas.

- B. Secara keseluruhan, pada umumnya fungsi mantra Bakumpai adalah sebagai pengantar atau alat dan memperkuat permohonan doa kepada sang pencipta, Allah Swt, baik secara langsung maupun melalui perantara roh-roh leluhur dan makhluk halus yang dipercayai mempunyai kekuatan gaib.
- C. Secara umum, mantra Bakumpai memiliki makna yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, berkenaan dengan hubungan manusia dengan roh-roh leluhur, berkenaan dengan hubungan manusia dengan sesamanya, berkenaan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, dan berkenaan dengan hubungan manusia dengan alam sekitar.

Saran

Penelitian ini terbatas pada mantra yang dimiliki oleh informan masyarakat Bakumpai yang beragama Islam, oleh sebab itu perlu penelitian lebih lanjut tentang jenis, fungsi, dan makna mantra Bakumpai yang dimiliki oleh masyarakat Bakumpai yang masih beragama Kaharingan atau non-Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Condrat, Riastynadya. 2012. *Mantra Dayak Maanyan Kajian Jenis, Makna, dan Fungsi*. Tesis tidak diterbitkan. Banjarmasin: Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.
- Effendi, Rustam dan Sabhan. 2007. *Sastra Daerah*. Banjarmasin: PBS Universitas Lambung Mangkurat.
- Herniati. 2010. *Fungsi Mantra pada Masyarakat di Desa Jaweten Dusun Timur Kabupaten Barito Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: FKIP UNLAM.
- <http://www.clockilk.com/embed>
- Poerwadarminta, WJS. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Mengenal sastra Lama*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yusuf, M. dkk. 2001. Penelitian Naskah Nusantara dari Sudut Pandang Kebudayaan Nusantara, Kumpulan Makalah Simposium Internasional Masyarakat Pernaskahan Nusantara, Padang, 28-31 Juli 2001.
- Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.